
ABSTRAK

ROSWATI 10519193613 Upaya guru pendidikan agama islam dalam menggulangi perilaku menyimpang peserta didik di SMP PGRI TAROPO kecamatan kilo kabupaten dompu NTB. (Dimbing Oleh Dr.Abd.Azis Muslimin, M.Pd.,M.Pd.I Dan Abdul Fatta S, Thi.,M.,. Thi). Penelitian ini bertujuan: 1) Bagaimana strategi guru PAI dalam Memberikan Pembelajaran di SMP PGRI Taropo Kecamatan Kilo Kabupaten Dompus NTB? 2) Bagaimana mengetahui perilaku menyimpang peserta didik di SMP PGRI Taropo Kecamatan Kilo Kabupaten Dompus NTB? 3) Bagaimana Kendala dan Solusi dalam mengatasi perilaku menyimpang peserta didik di SMP PGRI Taropo Kecamatan Kilo Kabupaten Dompus NTB?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di SMP PGRI TAROPO yang berada pada fase remaja sedang giat-giatnya mencari jati diri, tapi tidak sedikit dari mereka yang kurang mampu menata diri dan mudah sekali terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif. Pengumpulan data di lakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan data di lakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil di kumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan:1. Penyebab terjadinya perilaku menyimpang di SMP PGRI TAROPO adalah rasa ingin di akui, lingkungan pergaulan,lingkungan keluarga, teknologi, masyarakat sekitar sekolah yang kurang mendukung, kurangnya pengetahuan agama. 2. Upaya guru pendidikan agama islam dalam megulangi perilaku menyimpang siswa yaitu di lakukan dengan tiga tindakan, yang pertama yaitu tindakan preventif di antaranya tadarus dan do'a, senantiasa mengingatkan dan memberi nasehat, pengawasan dan pemantuan program-program skeagamaan dan ekstrakurikuler. Yang kedua tindakan represif yaitu

dengan suruhan dengan tugas PAI, penyitaan barang, skorsing dan hukuman, operasi ketertiba. Yang ketiga yaitu tindakan kuratif yang dilakukan dengan cara home visited an suruhan yang mengarahkan untuk berbuat positif. 3). Faktor penghambat dalam menggulangi perilaku menyimpang yaitu kurangnya kerja sama dari semua pihak, kegiatan ekstrakurikuler yang tidak maksimal dan upaya guru dalam menanggulangi perilaku menyimpang yaitu memperbanyak jam pelajaran PAI yang dioptimalkan, dan dengan diadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang maksimal.